

**ANALISA PENGGUNAAN MODAL KERJA
PADA PERUSAHAAN BATIK BROTOSENO
DESA KLIWONAN KABUPATEN SRAGEN**



SKRIPSI

Digunakan untuk memenuhi syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

RATNA SARI DEWI

B 100 010 298

**FAKULTAS EKONOMI MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi, Indonesia termasuk negara berkembang yang memperoleh kesempatan untuk memasuki pasar negara maju. Aspek teknologi merupakan aspek yang sangat strategis dalam era persaingan saat ini, demikian pula untuk industri tekstil. Di Indonesia perkembangan industri tekstil telah menyebar ke seluruh pelosok tanah air mulai dari kota-kota besar sampai ke daerah pedesaan, baik yang berskala besar, sedang sampai dengan industri berskala kecil yang berupa industri tenun di rumah penduduk.

Perusahaan Batik Brotoseno sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang tekstil pada masa resesi sebagaimana saat ini mengalami permasalahan yang berkaitan dengan kelangsungan hidup dan pengembangan usahanya. Permasalahan itu timbul dari faktor luar dan dalam perusahaan. Adapun faktor-faktor luar meliputi kondisi ekonomi negara maupun dunia yang sedang memburuk, kebutuhan dan selera konsumen, persaingan pasar dan munculnya perusahaan sejenis yang mengakibatkan aktivitas persaingan tajam, baik itu persaingan dalam hal mutu, harga maupun pelayanan.

Untuk membiayai semua aktifitas perusahaan maka dibutuhkan modal, melalui modal dapat disediakan bahan baku, membayar biaya tenaga kerja, membeli mesin-mesin dan kegiatan-kegiatan lainnya yang berhubungan

dengan aktivitas perusahaan. Kelebihan dan kekurangan modal dalam suatu perusahaan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Hal ini menuntut manajer untuk menjalankan fungsinya dengan baik dan benar, baik dalam perencanaan, pengkoordinasian maupun pengawasan serta segenap fungsi-fungsi operasional yang meliputi pemasaran, produksi, keuangan, personalia dan administrasi umum.

Menurut Martono dan Harjito, 2004: 72), modal kerja (*working capital*) adalah dana yang dipergunakan untuk membiayai kegiatan operasi sehari-hari seperti membeli bahan mentah, membayar gaji karyawan, membayar rekening listrik dan telepon, membayar biaya transportasi, membayar hutang dan lain-lain. Dana tersebut diharapkan akan diterima kembali dari hasil penjualan produk yang dihasilkan dalam waktu yang tidak lama (kurang dari satu tahun) dan dapat diputar kembali untuk kegiatan yang sama.

Kebutuhan modal kerja perusahaan dapat dibedakan dalam 2 kategori kebutuhan yaitu : kebutuhan yang bersifat permanen dan kebutuhan yang bersifat musiman atau dikenal sebagai kebutuhan variabel. Kebutuhan modal kerja variabel akan berubah-ubah sesuai dengan kebutuhannya di atas kebutuhan permanen. Hal ini bisa terjadi misalnya jika suatu saat terjadi kenaikan permintaan barang sehingga diperlukan tambahan dana. Kebutuhan yang bersifat temporer ini perlu diestimasi agar perusahaan dapat terhindar dari resiko kesulitan likuiditas.

Batik Brotoseno adalah sebuah perusahaan yang berdomisili di desa Kliwonan, Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah yang bergerak dalam bidang pembuatan pakaian bermotif batik. Proses kegiatan yang dilaksanakan adalah mengubah bahan baku kain menjadi bahan jadi berupa pakaian jadi atau sandang. Perusahaan Batik Brotoseno memproduksi untuk mendapatkan laba bagi perusahaan, namun tidak hanya laba yang perlu diperhatikan perusahaan, perlu pula adanya upaya dari pihak manajemen untuk mempergunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara maksimal, misalnya penggunaan modal, pengelolaan sumber daya manusia, manajemen produksi yang baik, promosi, hingga penanganan masalah transportasi.

Informasi mengenai pengelolaan modal kerja sangat diperlukan oleh manajemen perusahaan untuk menilai apakah modal kerja telah dikelola secara baik, jika modal kerja dikelola dengan baik maka dapat menunjang aktivitas-aktivitas perusahaan menjadi lebih lancar dan memperoleh keuntungan yang optimal. Untuk mendapatkan informasi mengenai pengelolaan dan penggunaan modal kerja, dapat dilakukan dengan melakukan analisa terhadap Laporan Keuangan yang merupakan pertanggungjawaban keuangan dari perusahaan.

Analisa sumber dan penggunaan modal kerja sangat penting bagi penganalisa karena dapat mengetahui bagaimana perusahaan mengelola dan menggunakan modal kerja yang dimiliki perusahaan disamping masalah modal kerja ini sangat erat kaitannya dengan operasi perusahaan sehari-hari.

modal kerja yang berlebih, menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Sebaliknya jika kekurangan atau ketidakcukupan modal kerja merupakan sebab utama kegagalan perusahaan dalam mengelola modal kerjanya. Dengan demikian perusahaan harus mampu mengelola modal kerjanya sedemikian rupa agar dapat tercapai tujuan yang diinginkan.

Laba yang tinggi belum lah menunjukkan perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien, tetapi penting kiranya memperhitungkan bagaimana perusahaan dapat mempertinggi rentabilitasnya. Tingkat rentabilitas perusahaan yang tinggi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu *profit margin* dan *turnover of operating asset*. Jika perusahaan telah mencapai "*turnover of operating asset*" pada suatu periode sesuai dengan target dan standar, tetapi ternyata "*return on investment*"-nya masih di bawah standar target, maka usaha peningkatan efisiensi di sektor produksi dan penjualan perlu mendapat perhatian oleh pihak manajemen perusahaan. Jika *profit margin* telah mencapai target dan standar, sedang *turnover of operating asset* masih di bawah target, maka perbaikan kebijaksanaan baik berupa modal kerja maupun aktiva tetap perlu mendapat perhatian dari pihak manajemen. Rendahnya *turnover of operating asset* mungkin disebabkan banyaknya bahan mentah yang menumpuk akibat kebijaksanaan pembelian bahan mentah atau bisa disebabkan banyaknya piutang yang belum dapat tertagih akibat kesalahan dalam kebijaksanaan penjualan kredit.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ANALISA PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PERUSAHAAN BATIK BROTOSENO DI DESA KLIWONAN KABUPATEN SRAGEN.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Apakah penggunaan modal kerja perusahaan Batik Brotoseno di desa Kliwonan Kabupaten Sragen telah difungsikan secara maksimal oleh manajemen ditinjau dari rasio keuangan jangka pendek selama tahun 2004 – 2007 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Mengetahui sejauh mana penggunaan modal kerja di perusahaan Batik Brotoseno desa Kliwonan Kabupaten Sragen bila ditinjau dari rasio keuangan jangka pendek selama tahun 2004 – 2007.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi manajemen agar dapat dipergunakan untuk mengadakan pengawasan terhadap model kerja sehingga sumber-sumber modal kerja yang ada dapat dipergunakan secara maksimal.

2. Menjadi bahan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan penggunaan modal kerja perusahaan.
3. Bagi penulis agar dapat mengaplikasikan teori yang telah diperoleh dari bangku kuliah.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi yang akan disusun adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang mendukung analisis data yang meliputi : pengertian modal kerja, arti penting modal kerja, jenis-jenis modal kerja, faktor-faktor yang berpengaruh dalam modal kerja, likuiditas, rentabilitas, dan solvabilitas.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, model analisis data, kerangka pemikiran, serta hipotesis.

BAB IV : PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, proses produksi, sumber daya perusahaan, analisa rasio

modal kerja pada perusahaan Batik Brotoseno desa Kliwonan
Kabupaten Sragen serta analisis efisiensi.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.